

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
3 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (22 Juni 2017) ditutup menguat sebesar +11.16 poin atau +0.19% ke level 5,829.71. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp12.3 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh stabilitas perekonomian Indonesia menjelang libur panjang Hari Raya Idul Fitri 1438 H.

Today Recommendation

Kondisi bursa global sepanjang bulan Juni 2017 cukup bervariasi dimana DJIA menguat +0.68% sementara Nikkei, Hangseng, dan STI masing-masing turun sebesar -0.71%, -0.62%, dan -0.42%. Sementara kondisi Bursa Utama global sepanjang semester 1/2017 rata-rata menguat dimana DJIA +7.38%, Nikkei +4.81%, Hangseng +16.32%, dan STI 11.3%.

Setelah IHSG menguat sepanjang bulan Juni 2017 sebesar +1.73% tetapi disertai dengan *Net Sell* Asing sebesar Rp-11.49 triliun sementara sepanjang semester 1 tahun 2017 IHSG menguat +10.06% dan *Net Buy* Asing tersisa Rp17.27 triliun (setelah sempat mencapai rekor tertinggi *Net Buy* Asing dibulan Mei sekitar Rp28.5 triliun) serta merujuk bursa regional sepanjang minggu lalu sebagian bergerak turun (seperti DJIA -0.21% dan Nikkei -0.49%) sewaktu Bursa Indonesia tutup tetapi kondisi sebaliknya terjadi dimana harga minyak WTI +8.93%, Nikel +4.27%, Tin +2.43%, dan CPO +0.7% sementara *Gold* dan *Coal* turun, maka IHSG diperkirakan di awal pekan dan di awal semester 2/2017 berpotensi menguat dimotori penguatan saham berbasis komoditas (kecuali berbasis *gold* dan *coal* yang justru turun) disamping akan terjadinya penguatan saham berbasis telko (akibat terjadinya kenaikan traffic penggunaan data disepanjang liburan) serta saham berbasis infrastruktur (JSMR) dan perbankan.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) membukukan kontrak baru Rp1.32 triliun hingga minggu ketiga Juni 2017 atau sekitar 33% dari target Rp4 triliun ditahun 2017. Perseroan mendapatkan tambahan kontrak dari proyek perkantoran di Jakarta, setelah sampai April 2017 lalu perusahaan mendapatkan kontrak Rp813 miliar. Perseroan menargetkan pendapatan usaha Rp3.1 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017. Sebagai perbandingan kinerja keuangan per 31 Desember 2016, TOTL membukukan peningkatan laba bersih 16.5% sepanjang 2016 menjadi Rp223.01 miliar dibandingkan dengan Rp191 miliar pada 2015. Perseroan membukukan pendapatan Rp2.38 triliun, meningkat 5% dibandingkan dengan Rp2.26 triliun pada tahun sebelumnya.

BUY: ASII, CPIN, ADHI, APLN, BRPT, BSDE, CTRA, EXCL, GJTL, HMSP, ICBP, INDF, ISAT, JPFA, PTBA, PWON, TLKM, TOTL, TPIA, UNTR, WSBP, WSKT

Market Movers (03/07)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,323 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat poin 26 (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 62 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,829.71	337.35
+11.16 (+0.19%)	+0.42 (+0.12%)
22/06/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -2,022
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 17,371.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	16,897
Value (billion Rp)	12,335
Market Cap.	6,373
Average PE	12.6
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,344
IHSG Daily Range	5,802 - 5,854
USD/IDR Daily Range	13,295 - 13,370

GLOBAL MARKET (22/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,349.63	+62.60	+0.29
NASDAQ	6,140.42	-3.93	-0.06
NIKKEI	20,110.51	-28.28	-0.14
HSEI	25,674.53	-20.05	-0.08
STI	3,215.55	+13.78	+0.43

COMMODITIES PRICE (22/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.33	+1.10	+2.47
Batubara US/ton	78.70	+0.30	+0.38
Emas US/oz	1,241.40	-4.40	-0.35
Nikel US/ton	9,390.00	+100.00	+1.08
Timah US/ton	19,975.00	-50.00	-0.25
Copper US/ pound	2.71	-0.003	-0.11
CPO RM/ Mton	2,459.00	-10.00	-0.41

COMPANY LATEST

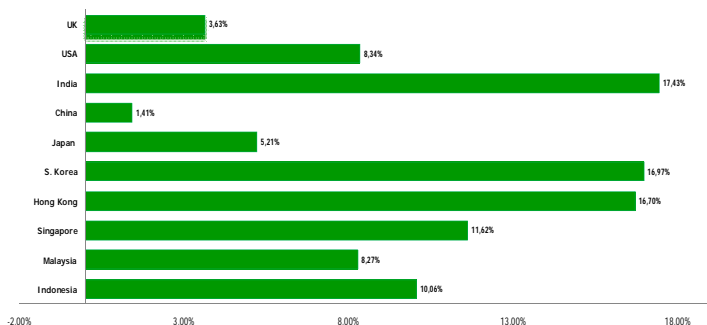
PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN). Perseroan menetapkan pembagian dividen tunai tahun 2016 senilai Rp38 per saham. Pada RUPST yang digelar 20 Juni lalu, diputuskan total dividen yang akan dibayarkan mencapai Rp85.07 miliar, atau setara 30% dari laba bersih 2016. Jadwal pembayaran dividen tunai ditetapkan pada 21 Juli 2017. Adapun, tanggal *cum* dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 5 Juli 2017. Artinya, yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham Perseroan per penutupan perdagangan 5 Juli 2017. Sedangkan, *cum* dividen di pasar tunai pada 10 Juli 2017. Perseroan akan melakukan pencatatan pemegang saham yang berhak menerima dividen (*recording date*) pada 10 Juli 2017.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan dan anak perusahaannya mencatat laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp66.52 miliar hingga periode 31 Maret 2017 usai mencatat rugi sebesar Rp138.98 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha dari operasi yang dilanjutkan mencapai Rp2.04 triliun naik 57.92% dari pendapatan usaha Rp1.30 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik menjadi Rp1.75 triliun dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.29 triliun dan laba bruto naik menjadi Rp297.69 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp6.65 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan diraih Rp126.66 miliar usai mencatat rugi sebelum pajak Rp138.39 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp10 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2016 yang mencapai Rp9.55 triliun.

PT Suparma Tbk (SPMA). Perseroan optimis tahun ini mampu meningkatkan kinerjanya dengan menargetkan penjualan akan tumbuh 10% dengan nilai Rp2.1 triliun. Secara umum pasar kertas masih terimbas palambatan laju pertumbuhan ekonomi. Namun begitu, perseroan tetap yakin mampu menggenjot penjualannya. Tahun lalu penjualan perseroan mencapai Rp1.9 triliun dengan laba bersih Rp81.1 miliar atau naik 19.2% dari tahun 2015 senilai Rp1.6 triliun. Kenaikan penjualan tersebut disebabkan naiknya harga jual kertas dan volume penjualan masing-masing 12.5% dan 6.2%. Sementara itu, tahun ini yang berakhir pada 31 Mei 2017, penjualannya sudah mengalami kenaikan 4.8% karena dipicu kenaikan harga jual kertas 4% selama lima bulan pertama. Sementara volume penjualan pada lima bulan sejak Januari hingga Mei 2017 relatif tidak mengalami pertumbuhan dari 89.8 MT pada tahun 2016 periode yang sama menjadi 90.5 MT. Penjualan pada lima bulan pertama dari Januari hingga Mei 2017 setara dengan 93.5% dari target perseroan dengan nilai Rp888 miliar. Perseroan yakin, hingga akhir tahun nanti target pertumbuhan penjualan 10% dengan nilai Rp2.1 triliun akan tercapai.

PT Siantar Top Tbk (STTP). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 28% menjadi Rp36.74 miliar hingga periode 31 Maret 2017 dibandingkan laba bersih Rp51.14 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih padahal meningkat sebesar 5% menjadi Rp698.93 miliar dibandingkan penjualan bersih Rp667.04 miliar tahun sebelumnya dan beban pokok penjualan naik jadi Rp522.61 miliar. Sementara laba kotor turun menjadi Rp143.66 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar Rp144.43 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak turun menjadi Rp47.10 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp64.03 miliar. Jumlah aset perusahaan makanan ringan ini hingga periode 31 Maret 2017 mencapai Rp2.38 triliun naik tipis dari jumlah aset per 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2.33 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	10.06
KLSE	Malaysia	8.27
STI	Singapore	11.62
Hang Seng	Hong Kong	16.70
Kospi KS11	S. Korea	16.97
Nikkei 225	Japan	5.21
SSE Comp	China	1.41
S&P Sensex	India	17.43
DJIA	USA	8.34
FTSE 100	UK	3.63
All Ordinaries	Australia	0.41

Monday, 03 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- GGRM : Cash Dividend Cum Date
- SMRA : Cash Dividend Ex Date
- CTRA : Cash Dividend Ex Date
- ISSP : Cash Dividend Ex Date
- IMPC : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 04 Jul 2017

- England : Inflation Report Hearings
- England : Construction PMI

CORPORATE ACTION

- GGRM : Cash Dividend Ex Date
- ICBP : Cash Dividend Dist Date
- LSIP : Cash Dividend Dist Date
- AGRO : Right Issue Start Trading
- LEAD : Right Issue Cum Date

Wednesday, 05 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- England : Services PMI

CORPORATE ACTION

- SIMP : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
- SMRA : Cash Dividend Rec Date
- BATA : Cash Dividend Rec Date
- ISSP : Cash Dividend Rec Date

Thursday, 06 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- INDF : Cash Dividend Dist Date
- PWON : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Ex Date
- GGRM : Cash Dividend Rec Date
- BSDE : Cash Dividend Dist Date

Friday, 07 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Rate
- USA : Non-Farm Employment Change

CORPORATE ACTION

- MSKY : Right Issue Cum Date
- ASRI : Cash Dividend Dist Date
- KLBF : Cash Dividend Dist Date
- ROTI : RUPS Going
- TOWR : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
PPRO	5,307	31.4	BJBR	3,128	25.4	MABA	78	69.6	KMTR	-120	-18.3
CTRA	4,277	25.3	PPRO	1,611	13.1	MYTX	50	34.5	ALKA	-28	-17.2
MYRX	1,002	5.9	CTRA	1,449	11.7	YULE	36	26.5	ETWA	-12	-16.0
BJBR	997	5.9	BMRI	457	3.7	MAPB	630	25.0	POWR	-215	-15.2
IIKP	335	2.0	BBCA	455	3.7	SIMA	90	25.0	ITMA	-140	-12.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2930	110	2695	3055	BUY
CPIN	3180	100	3010	3250	BUY
JPFA	1360	10	1325	1385	BUY
TPIA	26075	1025	24025	27100	BUY
WSBP	480	0	471	489	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6500	25	6300	6675	BUY
JSMR	5350	-75	5125	5650	BOW
TLKM	4520	0	4460	4580	BOW
PERTANIAN					
AALI	14700	0	14550	14850	BOW
SIMP	550	10	508	583	BUY
SSMS	1680	80	1520	1760	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	850	-10	833	878	BOW
MEDC	2290	0	2050	2530	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8925	25	8575	9250	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	118	-3	112	127	BOW
BMTR	580	-30	543	648	BOW
MNCN	1840	-55	1740	1995	BOW
BABP	59	-1	57	63	BOW
BCAP	1560	-20	1510	1630	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1275	-10	1213	1348	BOW
MSKY	980	-5	930	1035	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	660	0	630	690	BOW
PTPP	3140	-50	3015	3315	BOW
PWON	615	5	598	628	BUY
WIKA	2210	-30	2135	2315	BOW
WSKT	2320	0	2260	2380	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	78300	-100	75575	81125	BOW
ICBP	8800	0	8463	9138	BOW
INDF	8600	100	8288	8813	BUY
KEUANGAN					
AGRO	730	-5	703	763	BOW
BBCA	18150	-50	17650	18700	BOW
BJTM	665	-10	648	693	BOW
BBNI	6600	-25	6388	6838	BOW
BBRI	15250	-50	14975	15575	BOW
BBTN	2600	-70	2500	2770	BOW
BNGA	1170	5	1138	1198	BUY
PNBN	975	15	930	1005	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1060	-20	1018	1123	BOW
LINK	5175	25	4750	5575	BUY
MAPI	6800	200	6213	7188	BUY
RALS	1225	-5	1175	1280	BOW
SILO	11300	-100	10975	11725	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.